

**TINJAUAN MAQASID SYARI'AH TENTANG PERKAWINAN WANITA HAMIL DI  
LUAR NIKAH DI KUA KEC. KARANGTENGAH KAB. DEMAK TAHUN 2016**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

**SAMSUL MA'ARIF**

**(30501302593)**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN SYARI'AH  
PROGRAM STUDI DI *AHWAL AS-SYAKHSHIYAH***

**SEMARANG**

**2017**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi.

Lamp :

Kepada:

Yth.Dekan Fakultas Agama Islam Unissula  
di Semarang

Assalamualaikum Wr,Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dlam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Judul : *Tinjauan Maqasid Syari'ah Tentang Perkawinan Wanita Hamil Di Luar Nikah Di KUA Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak*

Oleh : Samsul Ma'arif

NIM : 305013025

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (di munaqosahkan)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 10 Agustus 2017

Pembimbing



(Drs, Nur'l Yakin Mch, Sh, M, Hum)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

## PENGESAHAN

N a m a : **SAMSUL MA'ARIF**  
Nomor Induk : 30501302593  
Judul Skripsi : **TINJAUAN MAQOSHID SYARI'AH TENTANG PERKAWINAN  
WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI KUA KECAMATAN  
KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Jumat, 24 Dzulhijjah 1438 H.  
15 September 2017 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**Dr. H. Didiek Ahmad Supadie M.Y., M.M.**

Penguji II

**Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.**

Mengetahui  
Dekan



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul Ma'arif

NIM : 30501302593

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**TINJAUAN MAQASID SYARIA'AH TENTANG PERKAWINAN WANITA HAMIL  
DI LUAR NIKAH DI KUA KEC. KARANGTENGAH KAB. DEMAK TAHUN 2016**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 01 Oktober 2017



(30501302593)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Ma'arif

NIM : 30501302593

Program Studi : Syariah/*Ahwal Ash-Syakhsiyah*

Fakultas : Agama Islam

Alamat Asal : Ds. Kedunguter RT 01 RW 03

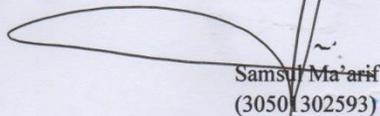
No. HP / Email : 087831761930 Email: [samsulma'arif@std.unissula.ac.id](mailto:samsulma'arif@std.unissula.ac.id)

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* dengan judul :  
TINJAUAN MAQASID SYARIA'AH TENTANG PERKAWINAN WANITA HAMIL DI LUAR  
NIKAH DI KUA KEC. KARANGTENGAH KAB. DEMAK TAHUN 2016  
dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak  
Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan  
dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap  
mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran  
Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan  
saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 01 Oktober 2017

Yang menyatakan,

  
Samsul Ma'arif  
(30501302593)

## DEKLARASI

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penyusun menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini tidak berisi material yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan.
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

semarang, 13 september 2017



Samsul ma'arif

30501302593

## **MOTTO**

**Tidak ada kata gagal karena hidup itu pilihan**

**Dan yang ada hanya sukses dan semangat belajar**

**Kualitas hidup seorang ditentukan oleh kesungguhan niat, bukan otak yng cemerlang**

**مَنْ جَدَّ وَجَدَّ**

**Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan meraihnya**

**By : *Samsul Ma'arif***

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآلَةِ الْآلَةِ وَالْآلَةِ الْآلَةِ وَحَدَهُ لَأَشْرَ يَكْ لَهْ وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ مُحَمَّدٍ آمِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita kedalam jalan yang benar yaitu jalan menuju petunjuk Allah SWT.

Dalam penyusun skripsi berjudul “*Tinjauan Maqasid Syari’ah Tentang Perkawinan Wanita Hamil Di Luar Nikah Di KUA Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak*” penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penyusun berharap skripsi ini dapat memenuhi persyaratan untuk diajukan guna memperoleh gelar sarjana setrata satu (S1) dalam Ilmu Hukum Islam Pada Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah UNISSULA. Selanjutnya penyusun menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penyusun menyampaikan banyak terima kasih:

1. H. Anis Malik Thoha, Lc, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Drs. H. Muhtar Arifin, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Drs, Nur’l Yakin Mch, Sh, M, Hum, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang tak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, motivasi, kasih sayang, perhatian, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ayah dan ibu yang selalu ada untuk ananda.
5. Kepada seluruh Dosen dan TU Fakultas Agama Islam Jurusan Syariah yang senantiasa membantu dalam proses awal perkuliahan sampai selesainya penyusunan skripsi ini
6. Teman-temanku, Jauhar khilmi, Sa'dulloh Rois, M. Syukron, Alfin Avriansah, Muklisin, dan Bapak pedagang roti bakar, pedagang siomay, yang selalu memberikan semangat kepada penyusun.
7. Teman-teman kuliah jurusan Syariah angkatan 2013 yang telah memberikan masukan terhadap penyusunan demi tersusunnya skripsi ini.
8. Semua pihak yang secara tidak langsung membantu terselesainya penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semarang 13 September 2017

Penyusun

Samsul ma'arif

30501302593

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. KONSONAN

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>b</i>	be
ت	Ta	<i>t</i>	te
ث	Sa	<i>s</i>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	je
ح	Ha	<i>h</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	<i>kh</i>	ka dan ha
د	Dal	<i>d</i>	de
ذ	Zal	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	<i>r</i>	er
ز	Zai	<i>z</i>	zet
س	Sin	<i>s</i>	es
ش	Syin	<i>sy</i>	es dengan ye
ص	Sad	<i>ṣ</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>ḍ</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	<i>ṭ</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	<i>ẓ</i>	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	...`	koma terbalik

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	...`	epostrof
ي	Ya	y	ye

## B. VOKAL

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

TANDA	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
◌َ	<i>Fatḥah</i>	a	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	u	u

Contoh:

كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذَكَرَ	= <i>ẓukira</i>
فَعَلَ	= <i>fa'ala</i>	يَذْهَبُ	= <i>yaẓhabu</i>

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

TANDA DAN HURUF	NAMA	GABUNGAN HURUF	NAMA
ئ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathh dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	= <i>hauला</i>
--------	----------------	---------	----------------

### C. MADDAH

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HURUF DAN HAKARAT	NAMA	HURUF DAN TANDA	NAMA
أَ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	= <i>qāla</i>	قِيلَ	= <i>qīla</i>
رَمَى	= <i>ramā</i>	يَقُولُ	= <i>yaqūlu</i>

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath aḥ*, *kasrah* dan *ḍ ammah*, transliterasinya adalah / t/
2. *Ta marbutah* mati. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah / h/

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfal</i> = <i>raudatul-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madinah al-Munawaroh</i> = <i>al-Madinatul-Munawaroh</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-h ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi' u</i>

## G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta' murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau' u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap penulisan kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa <b>khair ar-rāziqīn</b></i>
---	--

	= <i>wa innallāhalahuwa <b>khairur-rāziqīn</b></i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa <b>aufu al-kaila</b> wa al-mīzāna</i> = <i>fa <b>auful-kaila</b> wal-mīzāna</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>ibrāhīm <b>al-Khalīl</b></i> = <i>ibrāhimul-<b>Khalīl</b></i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجَابٌ مِّنْ اسْتِطَاعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>walillāhi ‘alan-nāsi <b>hijju al-baiti</b> man-istatā’a ilaihi sabilā</i> = <i>walillāhi ‘alan-nāsi <b>hijjul-baiti</b> man-istatā’a ilaihi sabilā</i>

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā <b>Muhammadun</b> illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيَعَّةٌ مُّبْرَكًا	= <i>lallazī <b>biBakkata</b> mubārakan</i>
شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru <b>Ramadān</b> al-lazī unzila <b>fihī al-Qur’ānu</b></i> = <i>Syahru <b>Ramadānal-lazī</b> unzila <b>fihil-Qur’ānu</b></i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نُصِرْمِنَ اللّٰهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fathun qarib</i>
لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillāhi al -amru jami'an</i> = <i>Lillāhil-amru jami'an</i>
وَلِلّٰهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>Wallāhu bikulli syai'in 'alim</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.